BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dengan post operasi apendiktomi melalui penerapan perawatan luka menggunakan foam dressing, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada kedua klien menunjukkan kesamaan tanda dan gejala, yaitu keluhan nyeri pada daerah luka operasi abdomen kanan bawah yang bertambah saat bergerak dan berkurang saat istirahat, adanya luka insisi pembedahan dengan kondisi luka basah disertai eksudat sedang, serta tampak kemerahan di sekitar area luka. Selain itu, ditemukan keterbatasan mobilitas fisik akibat nyeri pasca operasi.
2. Diagnosa Keperawatan yang muncul dan sama pada kedua klien meliputi nyeri akut, gangguan integritas kulit/jaringan, risiko infeksi, serta gangguan mobilitas fisik.
3. Intervensi Keperawatan asuhan keperawatan pada kedua klien disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan disesuaikan dengan kondisi klien. Fokus utama perencanaan adalah perawatan luka menggunakan foam dressing untuk mendukung penyembuhan luka dan menurunkan risiko infeksi, disertai manajemen nyeri, pencegahan infeksi, serta dukungan mobilisasi. Tujuan yang ditetapkan meliputi penurunan nyeri, peningkatan integritas kulit, tidak terjadinya infeksi, serta peningkatan kemampuan mobilitas fisik klien.
4. Implementasi Keperawatan utama yang dilakukan pada kedua klien adalah perawatan luka menggunakan foam dressing dengan teknik aseptik, manajemen nyeri melalui teknik nonfarmakologis dan kolaborasi pemberian analgetik, serta pencegahan infeksi dengan pemberian antibiotik dan dukungan mobilisasi dini. Hasil implementasi menunjukkan perbaikan kondisi luka secara bertahap, penurunan eksudat dan kemerahan, serta penurunan intensitas nyeri pada kedua klien.

5. Evluasi asuhan keperawatan kepada kedua klien menunjukkan bahwa penerapan perawatan luka menggunakan foam dressing pada kedua klien memberikan hasil yang positif, ditandai dengan perbaikan kondisi luka, penurunan jumlah eksudat dan kemerahan, serta tidak ditemukannya tanda-tanda infeksi selama proses perawatan. Selain itu, nyeri dan keterbatasan mobilitas klien juga mengalami penurunan sehingga sebagian besar masalah keperawatan dapat teratasi sebagian. Namun, hasil positif yang dicapai tidak semata-mata disebabkan oleh penerapan foam dressing saja, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kolaborasi yang baik antara perawat, dokter, dan tenaga kesehatan di ruangan, kepatuhan terhadap teknik aseptik, serta pemberian terapi farmakologis sesuai indikasi. Dengan demikian, keberhasilan proses penyembuhan luka pada pasien post operasi apendiktomi merupakan hasil dari pendekatan asuhan keperawatan yang komprehensif dan kolaboratif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam memberikan asuhan keperawatan, khususnya dalam penerapan perawatan luka menggunakan foam dressing pada pasien post operasi apendiktomi, serta menjadi motivasi untuk terus mengembangkan ilmu keperawatan berbasis evidence-based practice.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi institusi pendidikan keperawatan, khususnya terkait perawatan luka modern menggunakan foam dressing, sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan luka, mematuhi anjuran perawatan luka, serta mengenali tanda-tanda infeksi guna mendukung proses penyembuhan luka dan mencegah komplikasi pasca operasi.

d. Bagi Lahan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam penerapan perawatan luka menggunakan foam dressing sebagai salah satu pilihan intervensi keperawatan pada pasien post operasi apendiktomi untuk mempercepat penyembuhan luka dan menurunkan risiko infeksi.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, durasi observasi yang lebih panjang, serta membandingkan efektivitas foam dressing dengan jenis balutan lain dalam proses penyembuhan luka pasca operasi.